

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa akan maju jika kualitas sumber daya manusianya baik, dan sumber daya manusia yang baik itu tergantung pada kualitas pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dalam membangun sebuah bangsa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dalam Sugiono (2014:132) , tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu maka seorang guru harus bijak dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang efektif supaya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pemerintah menekankan peningkatan kualitas untuk pendidikan di Indonesia agar pendidikan di Indonesia berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Namun kenyataannya pada saat ini masih banyak sekolah yang kualitas pembelajarannya tidak sesuai dengan yang tujuan yang diharapkan. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) ini adalah karena masih rendahnya daya serap peserta didik dalam mengikuti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang berlangsung disekolah. Pembelajaran yang berlangsung secara menegangkan, monoton, membosankan yaitu guru hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa penjelasan saja sedangkan kebanyakan siswa kurang tertarik jika materi yang disampaikan

hanya berupa penjelasan saja. Sehingga proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah yaitu guru terhadap siswa tidak siswa terhadap guru, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan dapat menyebabkan rendahnya nilai pelajaran Matematika. Sehingga perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran agar pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*), model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik, namun pembelajaran dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran matematika yang berlangsung dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Pembelajaran melalui model ini dicirikan dengan struktur tugas, tujuan, dan penghargaan yang akan melahirkan sikap menerima perbedaan pendapat antar teman dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan motivasi untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, dan akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai penyempai materi, fasilitator dan pemimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan akan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay*

(CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 48 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian ini dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi diteliti. Untuk itu, peneliti memberi batasan yang dilakukan dalam penelitian, variabel apa saja yang diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.

Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Course Review Horay* (CRH) yaitu model pembelajaran yang membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kemudian kelompok tersebut menjawab soal yang diberikan guru dan jika ada kelompok yang bisa menjawab maka kelompok tersebut akan berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompok mereka.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 48 Surabaya dengan mengambil populasi pada kelas VIII dan sampel pada kelas VIII G dan VIII F.
3. Penelitian ini menggunakan materi Persamaan Garis Lurus

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus kelas VIII di SMPN 48 Surabaya?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil

belajar matematika materi persamaan garis lurus kelas VIII di SMPN 48 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe CRH (*Course Review Horay*)
 - b. Dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat menjadi motivasi dalam menggali dan mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan matematika
 - b. Bagi siswa
Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat menumbuhkan daya kreatifitas dan imajinasi siswa
 - c. Bagi guru
Dapat menambah pengetahuan tentang perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung, sehingga guru dapat menerapkannya pada pembelajaran matematika sebagai alternatif peningkatan kegiatan belajar mengajar
 - d. Bagi sekolah
Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.